

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut (PPSJA, 2007:15 dalam Wulandari, 2018) rancangan penelitian adalah strategi di dalam mengatur rencana penelitian untuk diperoleh data yang tepat, sesuai dengan karakteristik tujuan penelitian dan variabel. Dengan adanya rancangan penelitian ini, dimaksud sebagai upaya penelitian untuk mengatur latar penelitian agar peneliti dapat memperoleh data valid yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (L.J. Moloeng, 2011) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan - bahan pustaka yang relevan.

Pendekatan penelitian ini merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian, karena peneliti nantinya akan mendiskripsikan kondisi kinerja dari *Relative Strangth Index*, *fibonacci retracement*, dan *price book value* untuk mendapatkan sinyal beli atau jual dari pergerakan suatu

sahma tersebut. Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari data-data yang diamati.

3.2. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian ini dipusatkan pada analisis saham. Analisis saham dengan teknik *Relative Strangth Index*, *fibonacci retracement* dan *price book value* untuk mendapatkan sinyal beli atau jual dari pergerakan suatu saham tersebut.

1. *Relative Strangth Index* merupakan indicator *momentum osciliator* yang mengukur kecepatan dan perubahan pergerakan harga (Gumilang,2012). *Relative Strangth Index* ini menunjukkan gambar dimana keadaan harga sautu saham perusahaan apakah mengalami keadaan *overbought* atau *oversell*.
2. *Fibonacci* merupakan pendekatan yang menggunakan 7 garis horizontal sebagai level *support* dan *resistance*. Ke tujuh level tersebut berdasarkan rasio *fibonacci* yang terdiri atas 0%, 23,6%, 38,2%, 50%,61,8%, 78,6%, 100% (David S. Kodrat. & Kurniawan Indonanjaya, 2010). Konsep dasar penggunaan *Fibonacci retracement* adalah mencari peluang *buy* Ketika harga berada di kisaran *support* (Tobing, Yehezkiel L L, dkk, 2019). *fibonacci retracement* menunjukkan gambar dimana keadaan harga suatu

saham apakah memasuki suatu zona atau level *support* ataupun *resistance* harga saham suatu perusahaan.

3. *Price Book Value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut (Anthanasius, 2012). Semakin kecil nilai *Price book value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah. *Price Book Value* membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku saham (Harahap, 2008). *Price Book Value* menunjukkan keadaan suatu saham perusahaan apakah mengalami kondisi *undervalue* atau *overvalue*. Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dimana triangulasi menggunakan mengkombinasikan informasi data antara data dari *Relative Strength Index*, *Fibonacci Retracement*, dan *Price Book Value*.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Secara umum jenis dan sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Abdurrahmat Fathoni (2011) Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun lokasi objek penelitian atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Data primer tidak diperoleh melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Adapun data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain,

sehingga tidak bersifat *authentic*, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh menggunakan data sekunder yang bersumber dari data data 5 perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh berupa pergerakan harga saham dari 02 Januari 2020 – 03 Juli 2020 yang terdiri dari harga penutupan saham tersebut yang diperdagangkan pada hari tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Moloeng (2014) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dokumentasi bisa berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang bisa digunakan melengkapi data-data lainnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu atau data - data yang dianggap penting melalui artikel, jurnal, pustaka, buku, dokumentasi serta melalui media elektronik yaitu internet, yang ada kaitannya dengan diterapkannya penelitian ini.

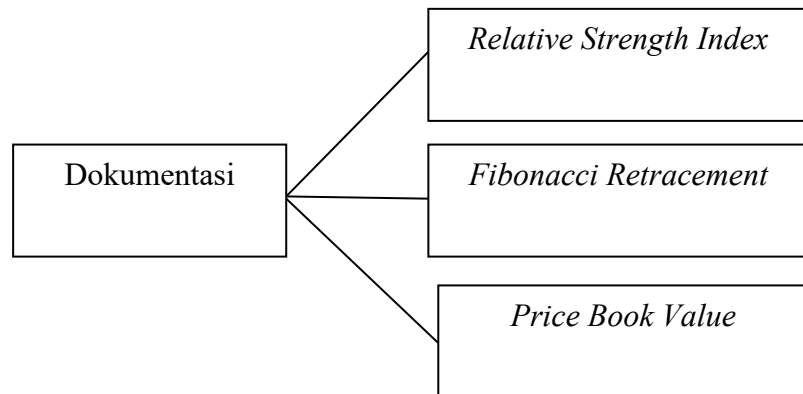
3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Triangulasi

Menurut L J Moloeng (2010), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang.

3.5.1.1 Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momumental dari seseorang. (Sugiyono, 2017) Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah berupa dokumen arsip berupa gambar pergerakan harga saham, catatan-catatan yang berhubungan dengan *Relative Strength Index*, *Fibonacci Retracement*, dan *Price Book Value* dalam Perdagangan Saham.



Gambar 3.1 Triangulasi